

ABSTRAK

GAMBARAN SEDIMENTASI URIN PADA SOPIR DI TERMINAL OEBOBO KOTA KUPANG

Wilhelmus Dara Mone

Email : wilimete016@gmail.com

*) Poltekkes Kemenkes Kupang Prodi Teknologi Laboratorium Medis

Xii + 57 halaman : tabel, gambar, lampiran

Kepustakaan : 19 Buku

Sedimen urin adalah partikel-partikel mikroskopis yang tidak larut dalam urin, seperti kristal, eritrosit, leukosit, dan sel epitel, yang dapat menjadi indikator adanya gangguan pada sistem saluran kemih, termasuk infeksi saluran kemih atau batu ginjal. Kelompok pekerja dengan mobilitas rendah dan pola kerja tertentu, seperti sopir angkutan umum, termasuk dalam populasi berisiko tinggi. Faktor-faktor seperti kebiasaan menahan buang air kecil, kurang mengonsumsi cairan, durasi duduk yang lama, serta pola konsumsi minuman dapat memengaruhi pembentukan sedimen urin. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi sedimentasi urin pada sopir di Terminal Oebobo Kota Kupang, dengan meninjau hubungan antara faktor usia, lama bekerja, durasi mengemudi, serta kebiasaan konsumsi cairan dan jenis minuman. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel diambil dari 30 sopir yang bekerja di Terminal Oebobo dan memenuhi kriteria inklusi. Pemeriksaan dilakukan terhadap urin pagi hari yang diperoleh dari masing-masing responden. Pemeriksaan meliputi analisis makroskopis dan mikroskopis terhadap unsur-unsur sedimen urin, terutama kristal kalsium oksalat, menggunakan metode konvensional dan mikroskop cahaya. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Hasil menunjukkan bahwa 50% responden memiliki kristal kalsium oksalat dalam urin. Sedimen paling banyak ditemukan pada sopir dengan usia dewasa akhir (36–45 tahun), yang telah bekerja lebih dari 5 tahun, serta mengemudi lebih dari 8 jam per hari. Jumlah konsumsi air <1,5 liter dan konsumsi minuman seperti kopi dan alkohol juga dikaitkan dengan peningkatan jumlah sedimen urin. Kesimpulan jenis pekerjaan sopir dengan durasi kerja lama, pola konsumsi cairan yang rendah, serta jenis minuman tertentu berkontribusi terhadap terbentuknya sedimen urin, khususnya kristal kalsium oksalat. Diperlukan upaya edukasi dan promosi kesehatan untuk mengurangi risiko gangguan saluran kemih pada kelompok ini.

Kata Kunci: sedimen urin, kristal kalsium oksalat, sopir